

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. and Widajati, N. (2019) 'Analisa Kelelahan Kerja Secara Obyektif Berdasarkan Reaction Timer pada Tenaga Kerja Unit Pengerolan Besi PT X', *Journal of Health and Science Prevention*, 3(1), pp. 16–24.
- Andani, K. W. (2016) 'Kelelahan Subjektif Individu Di Pt X Jakarta', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(45), pp. 112–120.
- Annisa and Purnomo, A. J. P. (2019) 'Penilaian Beban Fisik Pada Proses Assembly Manual', 2(1), pp. 123–130.
- Angouw, T. A., Josephus, J. and Engkeng, S. (2016) 'Perbedaan Tingkat Kelelahan Kerja Pada Perawat Shift Kerja Pagi, Shift Kerja Sore Dan Shift Kerja Malam Di Ruangan Rawat Inap Rsu Gmim Bethesda Tomohon', *Pharmacon*, 5(2), pp. 158–165.
- Aulia A.N Rita. 2021. Hubungan Jenis Kelamin, Masa Kerja, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Kejadian *Burnout* pada perawat di Rumah Sakit P.P Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah. Vol 4(2) : 492-501*
- Bhastary D.M 2018 Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT.Samudera Perdana Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol 7(1)
- Budiman (2016) Hubungan antara Umur dan Indeks beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di PT Karias Tabing Kencana Jurnal Berkala Kesehatan, Vol. 1, No.2, Mei 2016 : 121-129
- Budiono, dkk. 2003. *Kelelahan (fatigue) Pada Tenaga Kerja. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Edisi Ke-2. Semarang: Universitas Diponegoro.*
- Desa, K. and Lawang, B. (2009) 'Hubungan Shift Kerja dengan terjadinya kelelahan pada security Sun Plaza Medan', *Gender & Behaviour*, 17(2), 2019, 13007-13015, 17(1), pp. 1–19.

- Dewi, D. C., Hutabarat, J. and Vitasari, P. (2014) 'Pengukuran Kelelahan Shift Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT . BGR Jambi', *)Program Studi Teknik Industri S-2, Pascasarjana, Institut Teknologi Nasional Malang, 2(1)*.
- Depkes RI, 2003. *Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Department of Health, NSW. (2007). *Fatigue – Preventing & Managing Work Related Fatigue: Guidelines for the NSW Public Health System*. Sydney, NSW: NSW Health
- Darby, F. & Walls, C., (1998) *Stress and Fatigue*. Wellington: Occupational Safety and Health Service of the Department of Labour
- Edu.au dan Transport Canada. (2007). *Fatigue Risk Management System for the Canadian Aviation Industry: Developing and Implementing a Fatigue Risk Management System*. Ottawa: Her Majesty the Queen in Right of Canada
- Imam Ardiansyah (2019) 'Hubungan Shift Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Herna Medan', *Jumantik, 4(1)*, pp. 75–84.
- Isnaeni, Kemas Mohammad Ade ; Dahlan, Zulkifli ; Komar, S. (2017) 'Analisis Pengaruh Risk Assessment (Penilaian Resiko) Terhadap Kecelakaan Tambang Pada Kegiatan Penambangan Batubara (Studi Kasus Di Pt. Baturona Adimulya)', *Jurnal Teknik Patra Akademika, 08*, pp. 19–25.
- Indrawati (2018) 'Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Bagian Kandang di PT Charoen Pokphan Jaya Farm 3 Kecamatan Kuok', *Jurnal Ners Universitas Pahlawan, 2(1)*, pp. 56–7
- ILO. 2003. *Encyclopedia of Occupational Health and Safety*. Penerbit : Geneva
- International Air Transport Association (IATA), 2013, *Airport Development Reference Manual* Penerbit : Geneva

- Izzati, T. and W, D. A. (2018) 'Analysis of Subjective Fatigue Rate based on the Attitude of Workers in Convection Industry', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(July 2017), pp. 291–299.
- Januar A. 2014 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang Januar Atiqoh *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, Volume 2, Nomor 2
- Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 Tahun 2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja.; 2011:1-6.
- Lokobal, 2014. Manajemen Risiko Pada Perusahaan jasa Pelaksana Konstruksi Di Provnsi Papua (Studi Kasus di Kabupaten Sarmi *Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol.4 No.2*, hal 109-118
- Manik, A., Jayanti, S. and Wahyuni, I. (2015) 'Perbedaan Kelelahan Kerja Satpam Antara Shift Pagi, Shift Siang Dan Shift Malam Di Pt. Indonesia Power Ubp Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(1), pp. 295–304.
- Masriadi (2020) 'Vol. 2 No.2 Edisi 2 Januari 2020 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal', *Ensiklopedia of Journal Peramcangan*, 2(2), pp. 155–164.
- MZ, M. W. and Hariyono, W. (2013) 'Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Karyawan Laundry Di Kelurahan Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 5(3). doi: 10.12928/kesmas.v5i3.1070.
- Nurmawanti, I., Widaningrum, S., Iqbal, M. 2013. Identifikasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Menggunakan Metode HIRARC Untuk Memenuhi Requirement Ohsas 18001 : 2007 Terkait Klausul 4.4.6 Di Pt. Beton Elemenindo Perkasa. *Jurnal*

Teknik Elektro Universitas Telkom.

- Par'i, H. M. (2014) *Penilaian Status Gizi*. Edited by E. Rezkina. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Pratiwi, I. P., Astuti, R. D. and Jauhari, W. A. (2019) 'Analisis Beban Kerja dan Kelelahan Kerja pada Pegawai', 1(1), pp. 2–3.
- Puteri, R. A. M. and Sukarna, Z. N. K. (2017) 'Analisis Beban Kerja Dengan Menggunakan Metode Cvl Dan Nasa-Tlx Di Pt. Abc', *Spektrum Industri*, 15(2), p. 211.
- Rahayu, H. S. E., Rusdijjati, R. and Wijayanti, K. (2020) 'Unimma Work Fatigue Instrument (Uwfi): Sebuah Instrument Baru Untuk Mengukur Kelelahan Kerja', *Journal of Holistic Nursing Science*, 7(1), pp. 39–45.
- Rezal, F. *et al.* (2017) '< α sehingga terdapat hubungan antara status gizi dengan kelelahan kerja, Hasil uji chisquare didapatkan bahwa nilai P', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(5), pp. 1–11.
- Ramdan, I. 2007. Dampak Giliran Kerja, Suhu dan Kebisingan terhadap Perasaan Kelelahan Kerja di PT LJP Provinsi Kalimantan Timur, *The Indonesian Journal of Public Health*,4(1): 8-13
- Robbins, Stephen, 2006. *Perilaku Organisasi*. PT Indek, Kelompok Gramedia, Jakarta
- Sari, F. S. Y. P. (2016) 'Analisis Postur Kerja Pekerja Proses Pengesahan Batu Akik dengan Menggunakan Metode Reba', *Jurnal Teknovasi*, 3(1), pp. 16–25.
- Setiyahadi, U. (2017) "Pertambangan Mineral dan Batu Bara (Study Kasus Normalisasi Kali Bebeng Kabupaten Magelang" 12(2), pp 319-330
- Silaban, Gerry. 1998. *Kelelahan Kerja. Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Tahun XXXVI No. 10: 539-543.
- Suma'mur.1996. *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: CV Gunung Agung,

- Su'mamur (2013) *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suryaatmaja, A. and Eka Pridianata, V. (2020) 'Hubungan antara Masa Kerja, Beban Kerja, Intensitas Kebisingan dengan Kelelahan Kerja di PT Nobelindo Sidoarjo', *Journal of Health Science and Prevention*, 4(1), pp. 14–22.
- Teknika, S. *et al.* (2019) 'Penilaian Beban Fisik Pada Proses Assembly Manual', 2(1), pp. 123–130.
- Tarwaka, et al., 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas*. Surakarta: Uniba Press.
- Tarwaka., 2010. *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka., 2011. *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press
- Verawati, L. (2017) 'Hubungan Tingkat Kelelahan Subjektif Dengan Produktivitas Pada Tenaga Kerja Bagian Pengemasan Di Cv Sumber Barokah', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(1), p. 51..
- Wulandari, 2015 *Hubungan Gangguan Tidur dengan Kelelahan Pada Sistem Kerja Bergilir (Shift Malam terhadap Karyawan Minimarket 24 jam di Kota Denspansar*
- Widayana, I. G. (2014) *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widyastuti 2014. Hubungan Stres kKerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Area Workhsop Konstruksi Box Truck. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, Vol. 6, No. 2 Hal 216–224

LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya minta maaf karena telah menyita sebagian waktu Anda. Saya Adinda Maharani Jamil Latief, mahasiswi S2 program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Hasanuddin, saya menulis surat ini untuk meminta informasi atau data untuk skripsi saya, "Studi Manajemen Risiko Kelelahan Pada Pekerja Bagian Apron Bandara Domine Eduard Osok, Sorong, Papua Barat."

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan kemungkinan kelelahan di lapangan terbang Domine Eduard Osok Sorong Papua Barat. Investigasi ini bersifat opsional. Saya sangat berharap Anda akan menjawab pertanyaan dengan jujur dan tanpa ragu karena, sebagai peneliti, saya akan melindungi anonimitas identitas Anda dan informasi apa pun yang Anda pilih untuk dibagikan jika Anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Wawancara singkat dapat dilakukan secara tertutup jika Anda tidak ingin orang lain mengetahui jawaban yang diberikan.

Responden dapat langsung berkomunikasi dengan peneliti jika ingin mengungkapkan diri selama penelitian atau saat wawancara singkat (misalnya, jika sakit atau ada kebutuhan mendesak lainnya). **(Adinda Maharani Jamil Latief, SKM/0813-5486-7656)**.

Makassar, 2022

Peneliti,

Adinda M. Jamil Latief, SKM

(No. Hp 0813-5486-7656)

Lampiran 2 *Inform Consent*

PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Adinda Maharani Jamil Latief

NIM : K032211008

Pekerjaan : Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Alamat : Tamalanrea, Makassar

Akan melakukan penelitian yang berjudul “STUDI MANAJEMEN RISIKO KELELAHAN PADA PEKERJA BAGIAN APRON DI BANDARA UDARA DOMINE EDUARD OSOK SORONG PAPUA BARAT”

Saya memerlukan beberapa data tentang ini, yang menurut saya dapat diselidiki melalui pengukuran dan wawancara. Sebagai subyek, Bapak/Ibu. tidak akan menderita dari penelitian ini. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian. Oleh sebab itu sebagai bukti ketersediaan Bapak/Ibu dimohonkan untuk mengisi formulir pada lembaran yang telah disediakan.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan atas ketersediaan dan kerjasamanya sebagai informan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Adinda Maharani Jamil Latief

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Bersedia untuk berpartisipasi menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh saudari Adinda Maharani Jamil Latief, Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan judul “STUDI MANAJEMEN RISIKO KELELAHAN PADA PEKERJA BAGIAN APRON DI BANDARA UDARA DOMINE EDUARD OSOK SORONG PAPUA BARAT” Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 2022

Informan

()

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mendalam
(Pedoman *Indepth Interview* (Wawancara Mendalam))

Pelaksanaan Wawancara

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Pewawancara :

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan :

Masa Kerja :

Jabatan :

Sistematika Wawancara

Pendahuluan

1. Perkenalan
2. Ucapan Terima kasih
3. Menyampaikan Tujuan Wawancara
4. Izin Dokumentasi

Penutup

Pertanyaan Wawancara Mendalam

(Informan)

Pertanyaan Wawancara Mendalam

1. Apakah Anda dapat menjelaskan bagaimana pekerjaan yang saat ini anda kerjakan ?

Lama Kerja	2. Berapa lama Anda bekerja setiap hari dalam satu hari? Dari pagi sampai dini hari?
	3. Sudah berapa lama setiap hari kerja berlangsung? Dari hari apa sampai hari apa?
	4. Pekerjaan apa yang Anda lakukan selain Apron? Apa hubungan antara waktu antara pekerjaan ini dan waktu Anda bekerja di Apron? Sudah berapa lama Anda bekerja di Apron dalam satu hari?
Shift Kerja	5. Pergeseran seperti apa yang diluncurkan di perusahaan Anda?
	6. Berapa lama setiap shift kerjanya?
	7. Apakah ada pergeseran waktu antara jam 10.00 dan 18.00?
	8. Apakah shift yang dimulai adalah shift rotasi atau shift tetap?
	9. Berapa lama rata-rata rotasi shift kerja yang dimulai?
	10. Apakah Anda secara konsisten bekerja pada shift malam?
	11. Apakah Anda pernah bekerja dua shift berturut-turut?
Waktu Istirahat	12. Berapa banyak tidur yang Anda dapatkan saat bekerja? Apakah menurut Anda waktu henti cukup untuk memungkinkan istirahat dan pemulihan?
	13. Apa yang biasanya Anda lakukan saat istirahat? Apakah Anda terus-menerus memastikan untuk menggunakan waktu istirahat Anda untuk penyembuhan dan menahan diri untuk tidak terlibat dalam aktivitas lain?
	14. Apakah Anda melakukan peregangan atau melakukan aktivitas singkat saat istirahat?
	15. Apakah perusahaan telah menyediakan akomodasi khusus untuk istirahat? Apakah Anda percaya itu menjadi lingkungan yang santai?

	16. Apakah Anda memiliki waktu istirahat yang cukup setelah bekerja untuk tidur dan melakukan aktivitas lain di luar kantor?
Beban Kerja	17. Apakah tugas yang Anda lakukan saat ini terlalu berat atau terlalu ringan menurut Anda? Mengapa?
	18. Apa gaya kerja khas Anda? Apakah pekerjaan yang Anda lakukan menarik, monoton, atau keduanya?
	19. Jenis aktivitas fisik apa yang Anda lakukan? Apakah Anda melakukan banyak pekerjaan yang menuntut secara fisik? Jenis pekerjaan apa?
	20. Berapa banyak pekerjaan mental yang Anda lakukan? Apakah Anda sering melakukan tugas yang membutuhkan banyak fokus atau kewaspadaan? Jenis pekerjaan apa?
Lingkungan Kerja	21. Selama bekerja, apakah Anda mengalami kondisi seperti getaran, debu, kebisingan, atau suhu yang sangat tinggi atau rendah?
	22. Paparan terkait pekerjaan apa yang menurut Anda dapat meningkatkan kelelahan?
	23. Apakah Anda merasa suasana kerja kondusif dan nyaman? Apakah ada aspek di tempat kerja Anda yang menurut Anda tidak nyaman?
Tidur	24. Rata-rata, berapa banyak tidur yang Anda dapatkan setiap hari? Apakah Anda menderita sleep apnea atau apakah Anda tidur terlalu banyak?
	25. Apakah Anda sering menemukan bahwa jadwal kerja atau kerja shift menghalangi Anda untuk mendapatkan waktu tidur 7-8 jam yang direkomendasikan setiap hari?
	26. Apakah Anda sering memiliki hutang tidur? Apakah Anda secara konsisten berusaha untuk menebus waktu tidur itu dengan lebih banyak tidur di malam berikutnya?
	27. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk pulang kerja? Apakah Anda benar-benar percaya bahwa perjalanan Anda yang sering mengganggu siklus tidur dan bangun di rumah?
	28. Apakah Anda berencana untuk memulai proyek lain di luar jam kerja reguler Anda yang mungkin memengaruhi terjaga Anda?
	29. Apakah Anda secara konsisten menerima kualitas yang lebih rapi setiap hari? Atau adakah hal yang terus mempengaruhi kualitas tidur Anda?
Gangguan Tidur	30. Apakah anda sering mengalami gangguan menjelang subuh? Jika ya, bagaimana gangguan tidurnya? Apa penyebab gangren pasang surut Anda menurut Anda?
	31. Apakah Anda menikmati makan di kafe?
Stress	32. Apakah ada kemungkinan ikatan sosial yang kurang optimal di tempat kerja, seperti perundungan?

	33. Apakah Anda pernah berselisih paham dengan atasan atau melakukan penyerangan terhadap Anda di tempat kerja?
	34. Pernahkah Anda bertengkar di tempat kerja dengan rekan kerja atau atasan Anda?
	35. Masalah apa di tempat kerja dan di luar pekerjaan yang membuat Anda cemas?
Kelelahan	36. Kelelahan adalah keadaan kelelahan fisik atau mental yang dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk melakukan tugas-tugasnya dan biasanya timbul karena terlalu banyak melakukan upaya fisik atau mental. Pernahkah Anda mengalami hal serupa?
	Menurut Anda, apa yang menyebabkan kelelahan?
	38. Apakah Anda tahu cara mengetahui kapan Anda lelah sehingga Anda bisa beristirahat?
	39. Apakah Anda meninggalkan pekerjaan setelah menyadari bahwa Anda kelelahan?
	40. Bagaimana cara menjaga konsentrasi dan kewaspadaan dalam bekerja?
	41. Apakah Anda pernah mengalami kecelakaan kerja yang berhubungan dengan kelelahan?
	42. Bolehkah Anda menyesuaikan jam kerja Anda sehingga Anda dapat beristirahat ketika Anda merasa lelah dan ada orang lain yang menggantikan Anda?
	43. Apakah Anda memberi tahu manajer Anda saat Anda perlu istirahat atau lelah?
	44. Apakah bisnis memiliki kebijakan untuk mengatasi kelelahan? Dan apakah Anda mengetahui dan mengikuti protokol ini?
	45. Apakah Anda sering ikut serta dalam menentukan pilihan, seperti yang melibatkan jadwal kerja, dll?

Transkrip Wawancara
(Informan Kunci Ground Handling)

Pertanyaan Wawancara Mendalam

1. Apakah Anda dapat menjelaskan bagaimana pekerjaan yang saat ini anda kerjakan ?

“ Saya pribadi hanya memonitoring prosedur pekerjaan, khususnya pada pelayanan penumpang check in, boarding, pelayanan di APRON, pelayanan dibagian menurunkan dan menaikkan bagasi dan cargo, kemudian pergerakan dari peralatan GSE seperti BTT (untuk gerobak bagasi, cargo) dan juga mobil yang digunakan untuk mendorong pesawat atau (ATT).

Lama Kerja	2. Berapa lama Anda bekerja setiap hari dalam satu hari? Dari pagi sampai dini hari? “Saya bekerja dari jam 06.00 Pagi – 16.00 Sore”
	3. Sudah berapa lama setiap hari kerja berlangsung? Dari hari apa sampai hari apa? Dari hari apa sampai hari apa? “Dari hari senin- sampai sabtu”
	4. Pekerjaan apa yang Anda lakukan selain Apron? Apa hubungan antara waktu antara pekerjaan ini dan waktu Anda bekerja di Apron? Sudah berapa lama Anda bekerja di Apron dalam satu hari?
Shift Kerja	5. Pada perusahaan ada berapa jenis <i>shift</i> yang dijalankan ? “Untuk shift sebenarnya kita tidak menjalankan shift. Kita mengikuti jam operasional di Bandar udara, jam operasional tersebut pada saat pelayanan dari jam 06.00 pagi – 17.00 Sore
	6. Berapa lama waktu kerja setiap <i>shift</i> ? “Rekan rekan bekerja sesuai dengan aturan dari disnaker yaitu 8 jam kerja/hari

	<p>7. Apakah ada waktu <i>shift</i> yang mulai atau berakhir antara pukul 10 malam dan 6 pagi? “Tidak ada, kalau mulainya dari jam 06.00 itu ada”</p>
	<p>8. Apakah <i>shift</i> kerja yang dijalankan bersifat rotasi <i>shift</i> atau <i>shift</i> tetap? “Bersifat Tetap, adapun waktu terkait dengan lamanya shift dan rotasi yang dijalankan yaitu selama operasional berjalan”</p>
	<p>9. Setiap berapa lama rotasi kerja <i>shift</i> yang dijalankan?</p>
	<p>10. Apakah Anda menjalani <i>shift</i> malam selama beberapa hari berturut-turut? “Tidak Pernah”</p>
	<p>11. Apakah Anda pernah menjalani <i>double shift</i> ? “Tidak pernah, jadi dibandara kita belum menerapkan shift”</p>
Waktu Istirahat	<p>12. Berapa lama waktu istirahat Anda di tempat kerja? “Kalau saya istirahatnya selama 1 jam” Apakah menurut Anda waktu henti cukup untuk memungkinkan istirahat dan pemulihan? “menurut saya tidak cukup, karena dari jam operasional yang kita jalankan harusnya ada tambahan waktu untuk beristirahat”</p>
	<p>13. Apa saja yang biasanya Anda lakukan pada saat jam istirahat? “Biasanya saya koordinasi aja, sambil santai, makan siang setelah itu memonitor rekan rekan kerja kembali melalui whats app” Apakah Anda selalu memastikan bahwa Anda menggunakan waktu istirahat yang ada untuk pemulihan dan tidak melakukan aktivitas lain? “Tidak, karena saya masih tetap melakukan aktivitas yang juga berhubungan dengan pekerjaan seperti mengkoordinasi para rekan rekan kerja”</p>
	<p>14. Apakah Anda melakukan stretching atau olahraga ringan ketika beristirahat? “Tidak”</p>
	<p>15. Apakah perusahaan sudah menyediakan tempat khusus untuk beristirahat? “Ada disediakan, di dalam bagian ground handling,” Apakah menurut Anda tempat tersebut sudah cukup nyaman untuk beristirahat? “Untuk saat ini kita merasa nyaman dengan tempat tersebut”</p>
	<p>16. Apakah setelah waktu kerja selesai, Anda memiliki waktu pemulihan yang cukup untuk tidur dan melakukan aktivitas lainnya di luar tempat kerja?</p>

	<p>“Cukup”</p>
Beban Kerja	<p>17. Apakah menurut Anda pekerjaan yang Anda lakukan saat ini terlalu berat atau terlalu ringan? Mengapa? “Menurut saya ringan karena, saya lebih kepada mengkoordinasikan hal yang perlu untuk dilakukan oleh rekan rekan kerja, yang dimana dalam hal ini aktivitas fisik yang saya lakukan masih kurang.</p>
	<p>18. Bagaimana pola pekerjaan yang dilakukan oleh Anda? Apakah pekerjaan Anda bervariasi atau repetitif atau membosankan? “Pekerjaan yang saya lakukan bervariasi, bervariasinya itu untuk pekerjaan yang tetap yang kami lakukan sehari hari seperti menjalankan briefing, membangun komunikasi saat bekerja”</p>
	<p>19. Bagaimana beban kerja fisik yang Anda jalani? Apakah Anda banyak melakukan pekerjaan yang memerlukan kerja fisik? “Kalo saya pribadi tidak , akan tetapi lebih ke pikiran” Jenis pekerjaan apa saja?</p>
	<p>20. Bagaimana beban kerja mental yang Anda jalani? Apakah Anda banyak melakukan pekerjaan yang memerlukan konsentrasi tinggi atau kewaspadaan tinggi? Jenis pekerjaan apa saja? “Untuk konsentrasi tinggi ya dan juga kewaspadaan tinggi, misalnya pada saat mengatur beban pesawat isitlahnya dalam aviasi itu membuat load sheet dan briefing dengan kru pesawat tentang cuaca, fuel, bobot pesawat seperti itu”</p>
Lingkungan Kerja	<p>21. Apakah selama bekerja Anda terpajan langsung dengan debu, bising, temperatur ekstrim, atau getaran yang dapat berkontribusi terhadap timbulnya kelelahan? “Kalo kebisingan iya secara langsung, kalo debu tidak secara langsung karena saya selalu menggunakan masker”</p>
	<p>22. Menurut Anda, pajanan di lingkungan kerja apa lagi yang dapat berkontribusi terhadap timbulnya kelelahan? “Menurut saya yaitu pada saat pengaturan loading unloading karna pada saat waktu tersebut, pekerja/kru menggunakan fisiknya untuk bekerja dengan mengangkat bobot, menaikkan barang, menurunkan barang bagasi cargo.</p>
	<p>23. Menurut Anda apakah lingkungan kerja sudah cukup nyaman untuk Anda bekerja? “Sudah cukup nyaman” Apakah ada faktor lingkungan kerja yang membuat Anda tidak nyaman dalam bekerja?</p>

	<p>“Kebisingan”</p>
Tidur	<p>24. Berapa lama rata-rata waktu tidur Anda setiap harinya? “Waktu tidur saya 5 jam,” Apakah Anda mengalami kurang tidur atau terlalu banyak tidur? “Kalau saya mengalami kurang tidur”</p>
	<p>25. Apakah jadwal kerja atau kerja shift sering membatasi Anda untuk mendapatkan waktu tidur yang cukup, sekitar 7-8 jam dalam waktu 24 jam? “Tidak juga membatasi karena biasanya ada hal lain yang membuat saya mengalami kurang tidur”</p>
	<p>26. Apakah Anda sering mengalami sleep debt (hutang tidur)? Apakah Anda selalu berusaha mengganti waktu tidur tersebut dengan tidur lebih lama di malam selanjutnya? “Tidak”</p>
	<p>27. Berapa lama waktu perjalanan Anda dari tempat kerja ke rumah? “Jaraknya 30 Menit” Apakah menurut Anda lama perjalanan mempengaruhi waktu tidur/waktu istirahat Anda di rumah? “Tidak”</p>
	<p>28. Apakah Anda menjalankan kegiatan lain di luar jam kerja yang dapat mengurangi waktu tidur Anda? “Tidak ada”</p>
	<p>29. Apakah Anda selalu mendapatkan kualitas tidur yang baik setiap harinya? “Kadang iya kadang tidak” Atau ada sesuatu yang sering mengganggu kualitas tidur Anda? “Saya biasanya mengalami hal tersebut, ini dikarenakan kebisingan dari tetangga kemudian faktor cuaca hujan yang membuat saya was was untuk tidur, takutnya sampai banjir mbak, karena di daerah sekitar saya tinggal itu sering banjir</p>
Gangguan Tidur	<p>30. Apakah Anda sering mengalami gangguan tidur? Jika iya, gangguan tidur seperti apa? Menurut Anda, apakah penyebab Anda mengalami gangguan tidur?</p>
	<p>31. Apakah Anda suka mengonsumsi kafein? “Iya saya mengonsumsi kafein setiap hari, biasanya 3 cangkir dalam sehari baik pagi siang dan sore”</p>
Stress	<p>32. Apakah di tempat kerja terdapat hubungan sosial yang kurang baik, seperti misalnya bullying? “Untuk konflik dengan rekan kerja saya tidak pernah mengalaminya”</p>

	33. Apakah Anda pernah mengalami konflik dengan rekan kerja ataupun atasan Anda di tempat kerja?
	34. Apakah Anda pernah mengalami konflik dengan rekan kerja ataupun atasan Anda di tempat kerja?
	35. Hal-hal apa saja yang dapat membuat Anda stress, baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja? "Yang membuat saya stress dalam pekerjaan itu misalnya dalam pekerjaan yang dilakukan ada kasus yang muncul seperti bagasi kurang, penumpang complain, kalau diluar dari pekerjaan yaitu urusan rumah tangga
Kelelahan	36. Kelelahan adalah suatu kondisi kelelahan fisik atau mental yang dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaannya dan biasanya disebabkan karena melakukan terlalu banyak usaha fisik atau mental. Pernahkah Anda mengalami hal serupa? "Kadang saya merasakannya seperti stress nah disitu saya mulai merasakan kelelahan"
	37. Menurut Anda apa saja yang dapat menyebabkan Anda mengalami kelelahan? "banyak pikiran dan membuat stress, kemudian konflik ditempat kerja"
	38. Apakah Anda mengetahui tanda-tanda awal dari kelelahan sehingga Anda dapat beristirahat? "Kalau saya lelah saya mengantuk dan setelah saya merasakannya saya mulai merasa lelah.
	39. Apakah Anda berhenti bekerja ketika Anda menyadari bahwa Anda mengalami kelelahan? "Biasanya saya duduk dulu bersantai, merokok dan memulai kembali pekerjaan saya"
	40. Ketika bekerja apa saja yang Anda lakukan agar tetap fokus dan waspada? "Saya berusaha untuk tidak kehilangan konsentrasi saat saya bekerja"
	41. Apakah Anda pernah mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelelahan? "Tidak Pernah"
	42. Apakah perusahaan mengizinkan Anda untuk melakukan reschedule waktu kerja untuk beristirahat ketika Anda merasa lelah dan digantikan dengan pekerja yang lain? "Bisa, dari perusahaan mengizinkan hal tersebut"
	43. Apakah Anda memberitahu atasan Anda apabila sedang mengalami kelelahan dan memerlukan waktu untuk beristirahat? "Ya saya menyampaikan hal tersebut"
	44. Apakah perusahaan sudah memiliki prosedur

	<p>manajemen kelelahan? “ ya terdapat prosedur manajemen kelelahan jadi terdapat SOP mengenai hal tersebut” Dan apakah Anda mengetahui dan mematuhi prosedur tersebut? “Pada intinya kan pekerja seperti yang kita ketahui bekerja selama 8 jam, ada istirahat selama 1 jam dan koordinasi maupun komunikasi sehingga apabila ada pekerja yang merasakan kelelahan diberikan izin dan meninggalkan pekerjaan. Intinya kita tidak men judge personil untuk bekerja bekerja bekerja dengan tidak beristirahat, adapun untuk penyampaiannya yaitu melalui briefing, dan juga whats app group”</p>
	<p>45. Apakah anda selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan, misalnya keputusan mengenai jadwal kerja, dll? “Iya saya selalu di libatkan dalam pengambilan keputusan”</p>

Pertanyaan Wawancara Mendalam

(Informan Utama)

Pertanyaan Wawancara Mendalam

1. Apakah Anda dapat menjelaskan bagaimana pekerjaan yang saat ini anda kerjakan ?

“Untuk pekerjaan di bagian loader ini untuk di back up area kita itu sistemnya penerimaan bagasi, keberangkatan dari check in counter dulu, pemasangan label, kemudian kita menerima bagasinya, setelah itu ada proses namanya pencabutan label ini kita masukan lagi ke pendataanya kita agar apabila ada sesuatu yang tidak di inginkan terjadi kita ada catatan tersendiri, setelah itu kita angkut ke gerobak sesuai dengan nomor nomor plane yang sudah tercantum kemudian dibawa oleh driver BTT untuk di angkut ke dalam pesawat

Lama Kerja	<p>2. Berapa lama waktu kerja dalam satu hari? Dari pukul berapa hingga pukul berapa? “Kita memulainya dari pagi jam 06.00 yang di mana pada jam tersebut sudah dimulai proses check in dan selesainya itu jam 16.00 Sore.</p>
	<p>3. Berapa lama waktu kerja dalam satu minggu? Dari hari apa sampai hari apa? “Untuk harinya kita All duty, jadi untuk sistemnya itu off duty jadi sudah ditentukan hari untuk bekerja yang dimana masing masing personil sudah ada jadwal off duty nya, lebih khusus untuk jadwal off nya saya menjadwalkan saat flight tidak terlalu banyak/padat</p>

	sehingga berubah rubah dan menyesuaikan dengan jadwal flight
	4. Pekerjaan apa saja yang Anda lakukan selain Apron ? "Tidak ada" Bagaimana pembagian waktu antara pekerjaan tersebut dengan waktu anda bekerja di Apron? Berapa lama waktu anda bekerja di Apron dalam satu hari ?
Shift Kerja	5. Pada perusahaan ada berapa jenis <i>shift</i> yang dijalankan ? "Untuk shift nya kita belum ada sampai saat ini, sehingga kita mengikuti jam operasional di bandara yaitu dari jam 06.00 Pagi – 16.00 Sore, hal tersebut juga tidak menentu dikarenakan apabila ada pesawat yang delay ataupun kendala teknis lainnya maka akan ada extra overtime tentunya dengan koordinasi dibagian manajerial.
	6. Berapa lama waktu kerja setiap <i>shift</i> ? "11 Jam"
	7. Apakah ada waktu <i>shift</i> yang mulai atau berakhir antara pukul 10 malam dan 6 pagi? "Untuk jam 10 malam sudah pernah ada dan pernah terjadi, dikarenakan situasi cuaca yang tidak memungkinkan hujan lebat, angin, sehingga pesawat tidak dapat landing di bandara DEO sehingga saat itu kami menunggu sampai cuaca membaik dan lanjut untuk bekerja. Untuk sampe jam 6 pagi itu masih belum pernah terjadi sampai saat ini"
	8. Apakah <i>shift</i> kerja yang dijalankan bersifat rotasi <i>shift</i> atau <i>shift</i> tetap? "Bersifat rotasi"
	9. Setiap berapa lama rotasi kerja <i>shift</i> yang dijalankan? "Selama 11 jam, sebenarnya cuman sampai jam 15.00 tapi dikarenakan jam operasional sampai 16.00 maka satu jam tambahan tersebut dimasukan ke overtime.
	10. Apakah Anda menjalani <i>shift</i> malam selama beberapa hari berturut-turut? "Kalau shift malam yg sampai pagi jam 06.00 tidak pernah"
	11. Apakah Anda pernah menjalani <i>double shift</i> ? "Pernah, waktu itu saya menjalani double shift dikarenakan ada rekan kerja yang sakit, ditambah lagi delay sehingga saya harus menutupi posisi rekan saya tersebut tentunya hal ini kembali lagi pada flight yang ada"
Waktu Istirahat	12. Berapa lama waktu istirahat Anda di tempat kerja? "Kalau waktu istirahat untuk di make up area loader itu isitlahnya bisa dibilang tidak ada sebenarnya, karena

	<p>check in counter pun kita jalan terus sampai dengan closed, walaupun ada kita hanya istirahat selama 30 menit yakni mulai dari jam 11 sampai dengan 11.30 saja untuk makan, dan sholat bagi yang muslim Apakah menurut Anda waktu istirahat yang ada sudah cukup untuk beristirahat dan pemulihan?</p> <p>“Lumayan cukup, dari pada tidak ada sama sekali, walaupun tidak ada waktu istirahat kita sistemnya roling jadi yang mau makan siang silahkan nanti gantian sama yang kerja, begitupun sebaliknya apalagi menjelang akhir tahun dan hari hari besar lainnya memang cukup padat sehingga waktu istirahat bisa saja tidak ada”</p>
	<p>13. Apa saja yang biasanya Anda lakukan pada saat jam istirahat?</p> <p>“Hanya makan siang, minum kopi dan menikmati waktu istirahat yang ada”</p> <p>Apakah Anda selalu memastikan bahwa Anda menggunakan waktu istirahat yang ada untuk pemulihan dan tidak melakukan aktivitas lain?</p> <p>“Iya saya juga menekankan kepada rekan yang lainnya untuk menggunakan waktu istirahat dengan sebaik baiknya misalnya untuk makan. “</p>
	<p>14. Apakah Anda melakukan stretching atau olahraga ringan ketika beristirahat?</p> <p>“Kalau olahraga ringan tidak, karena pekerjaan yang kita lakukan sudah cukup menguras fisik sehingga saya tidak melakukan stretching ataupun olahraga ringan tersebut”</p>
	<p>15. Apakah perusahaan sudah menyediakan tempat khusus untuk beristirahat?</p> <p>“Ada disampingnya make up biasanya tempat untuk rekan rekan beristirahat ada namanya ruangan flog untuk merokok, dan juga beristirahat.”</p> <p>Apakah menurut Anda tempat tersebut sudah cukup nyaman untuk beristirahat?</p> <p>“Lumayan, cuman untuk saya pribadi yang bukan perokok agak tidak nyaman, sehingga saya menghindari tempat yang tidak ada asap rokok”</p>
	<p>16. Apakah setelah waktu kerja selesai, Anda memiliki waktu pemulihan yang cukup untuk tidur dan melakukan aktivitas lainnya di luar tempat kerja?</p> <p>“Iya saya menggunakan waktu tersebut dengan sebaik baiknya”</p>
Beban Kerja	<p>17. Apakah menurut Anda pekerjaan yang Anda lakukan saat ini terlalu berat atau terlalu ringan?</p> <p>“ Untuk saya pribadi pekerjaan pada orang awal mungkin berat, tapi pada orang yang sudah lama akan terbiasa</p>

	<p>sekarang ini, terutama pekerjaan yang dilakukan bisa dibidang tekanannya tinggi kemudian sistemnya banyak mengeluarkan tenaga, seperti pengangkutan barang”</p>
	<p>18. Bagaimana pola pekerjaan yang dilakukan oleh Anda? Apakah pekerjaan Anda bervariasi atau repetitif atau membosankan? “Bervariasi, tidak membosankan karena saya mengubahnya menjadi hobby sehingga tidak merasa bosan “</p>
	<p>19. Bagaimana beban kerja fisik yang Anda jalani? Apakah Anda banyak melakukan pekerjaan yang memerlukan kerja fisik? Jenis pekerjaan apa saja? “Seperti pengangkutan barang, yang tentunya membutuhkan kekuatan fisik”</p>
	<p>20. Bagaimana beban kerja mental yang Anda jalani? Apakah Anda banyak melakukan pekerjaan yang memerlukan konsentrasi tinggi atau kewaspadaan tinggi? Jenis pekerjaan apa saja? “Iya kami membutuhkan konsentrasi tinggi dan juga kewaspadaan tinggi karena selain melakukan pengangkutan barang bagasi, kita juga memfilter barang barang yang akan naik ke pesawat yang dimana barang tersebut harus sesuai dengan tujuan dari penumpang. Ditambah lagi dalam setiap gerobak itu terdapat barang bagasi dengan tujuan yang berbeda beda sehingga disini kami butuh konsentersasi yang tinggi”</p>
Lingkungan Kerja	<p>21. Apakah selama bekerja Anda terpajan langsung dengan debu, bising, temperatur ekstrim, atau getaran yang dapat berkontribusi terhadap timbulnya kelelahan? “Kalau debu iya terkhususnya di daerah saya, selain itu juga adanya panas dari uap mesin AC yang besar yang menyebabkan area kerja kami menjadi panas sekali apalagi kalau dinyalakan,”</p>
	<p>22. Menurut Anda, paparan di lingkungan kerja apa lagi yang dapat berkontribusi terhadap timbulnya kelelahan? “Kalau menimbulkan kelelahan tergantung dari fisik masing masing apakah dapat menerima job tersebut dengan baik atau tidak”</p>
	<p>23. Menurut Anda apakah lingkungan kerja sudah cukup nyaman untuk Anda bekerja? “Untuk kenyamanan, saya sudah terbiasa sehingga bisa dibidang nyaman” Apakah ada faktor lingkungan kerja yang membuat Anda tidak nyaman dalam bekerja?</p>
Tidur	<p>24. Berapa lama rata-rata waktu tidur Anda setiap harinya? Apakah Anda mengalami kurang tidur atau terlalu banyak tidur?</p>

	<p>“Jarang jarang, dikarenakan saya dan rekan rekan bekerja sebelum matahari terbit sehingga memang harus menjaga kondisi”</p>
	<p>25. Apakah jadwal kerja atau kerja shift sering membatasi Anda untuk mendapatkan waktu tidur yang cukup, sekitar 7-8 jam dalam waktu 24 jam? “Kalau sudah dirumah tentunya saya langsung beristirahat dan juga tidur yang cukup”</p>
	<p>26. Apakah Anda sering mengalami sleep debt (hutang tidur)? Apakah Anda selalu berusaha mengganti waktu tidur tersebut dengan tidur lebih lama di malam selanjutnya? “itu pada saat saya off, saya nikmati untuk saya bisa tidur dengan cukup”</p>
	<p>27. Berapa lama waktu perjalanan Anda dari tempat kerja ke rumah? “Biasanya 10 Menit” Apakah menurut Anda lama perjalanan mempengaruhi waktu tidur/waktu istirahat Anda di rumah? “Tidak karena jaraknya yang cukup dekat”</p>
	<p>28. Apakah Anda menjalankan kegiatan lain di luar jam kerja yang dapat mengurangi waktu tidur Anda? “Tidak, karena saat saya off saya lebih menikmati waktu dirumah”</p>
	<p>29. Apakah Anda selalu mendapatkan kualitas tidur yang baik setiap harinya? “Baik” Atau ada sesuatu yang sering mengganggu kualitas tidur Anda?</p>
Gangguan Tidur	<p>30. Apakah Anda sering mengalami gangguan tidur? Jika iya, gangguan tidur seperti apa? Menurut Anda, apakah penyebab Anda mengalami gangguan tidur? “Tidak”</p>
	<p>31. Apakah Anda suka mengonsumsi kafein? “Iya saya mengonsumsi di tempat kerja biasanya 3 kali sehari, apalagi kalau delay saya minum kopi lagi, menjaga untuk tidak terlelap”</p>
Stress	<p>32. Apakah di tempat kerja terdapat hubungan sosial yang kurang baik, seperti misalnya bullying? “Hubungan sosial kan tergantung dari personal masing masing, ada yang suka dengan kita ada juga yang tidak suka dengan kita kan, kalau di tempat kerja sendiri saya tidak tau dan bukan ke hubungan sosial yang kurang baik tetapi biasanya teguran untuk rekan rekan kerja”</p>
	<p>33. Apakah Anda pernah mengalami konflik dengan rekan kerja ataupun atasan Anda di tempat kerja? “Kalo untuk konflik tidak, tapi teguran untuk rekan rekan</p>

	<p>misal ada suatu kesalahan atau masalah saat bekerja disitulah saya memberikan teguran”</p>
	<p>34. Apakah Anda pernah mengalami konflik dengan rekan kerja ataupun atasan Anda di tempat kerja? “Kalo untuk konflik tidak, tapi teguran untuk rekan rekan misal ada suatu kesalahan atau masalah saat bekerja disitulah saya memberikan teguran”</p>
	<p>35. Hal-hal apa saja yang dapat membuat Anda stress, baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja? “Stress di tempat kerja tidak ada”</p>
Kelelahan	<p>36. Kelelahan adalah suatu kondisi kelelahan fisik atau mental yang dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaannya dan biasanya disebabkan karena melakukan terlalu banyak usaha fisik atau mental. Pernahkah Anda mengalami hal serupa? “Iya dan juga hal tersebut berkaitan dengan kegiatan pekerjaan yang saya lakukan apalagi ketika flight sedang padat padatnya, bagasi meningkat, yang membutuhkan konsentrasi, maupun aktivitas fisik maka disitulah saya merasakan keadaan tersebut”</p>
	<p>37. Menurut Anda apa saja yang dapat menyebabkan Anda mengalami kelelahan? “Seperti naiknya jumlah penumpang disitulah kita merasakan kelelahan”</p>
	<p>38. Apakah Anda mengetahui tanda-tanda awal dari kelelahan sehingga Anda dapat beristirahat? “Saat mulai merasakan pegal dan lemah pada tubuh saya”</p>
	<p>39. Apakah Anda berhenti bekerja ketika Anda menyadari bahwa Anda mengalami kelelahan? “Iya saya berhenti dan digantikan dengan rekan rekan yang lain untuk di tempatkan dibagian yang agak ringan”</p>
	<p>40. Ketika bekerja apa saja yang Anda lakukan agar tetap fokus dan waspada? “Saya lakukan briefing kepada rekan rekan kerja untuk menyampaikan hal hal yang perlu di siapkan , jangan sampai ada masalah saat bekerja”</p>
	<p>41. Apakah Anda pernah mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelelahan? “Tidak Pernah”</p>
	<p>42. Apakah perusahaan mengizinkan Anda untuk melakukan reschedule waktu kerja untuk beristirahat ketika Anda merasa lelah dan digantikan dengan pekerja yang lain? “Iya saya berhenti dan digantikan dengan rekan rekan yang lain untuk di tempatkan dibagian yang agak ringan,</p>

	selain itu saya juga memberitahukan hal tersebut kepada rekan lainnya jangan sampai ada yang lelah kemudian terpaksa untuk melakukan pekerjaannya”
	43. Apakah Anda memberitahu atasan Anda apabila sedang mengalami kelelahan dan memerlukan waktu untuk beristirahat? “Iya”
	44. Apakah perusahaan sudah memiliki prosedur manajemen kelelahan? Dan apakah Anda mengetahui dan mematuhi prosedur tersebut? “Iya, prosedurnya pada akhir bulan kita lakukan briefing dan disitu disampaikan untuk selalu menjaga kondisi kemudian setiap supervisor, co leader agar selalu melihat personilnya masing masing jika mengalami kelelahan maka disampaikan kepada kami supaya segera di back up secepat mungkin sehingga proses kerja berjalan terus dengan lancar tanpa ada hambatan”
	45. Apakah anda selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan, misalnya keputusan mengenai jadwal kerja, dll? “Iya karena kewenangan ada di saya dan juga coordinator masing masing divisi untuk mengkoordinir bagaimana proses kerja berjalan dengan lancar dan tidak menyebabkan kelelahan pada personil”

Pertanyaan Wawancara Mendalam

(Informan Utama)

Pertanyaan Wawancara Mendalam

1. Apakah Anda dapat menjelaskan bagaimana pekerjaan yang saat ini anda kerjakan ?
2. Bagaimana tanggapan anda terkait kelelahan yang ada di bandara deo ?
Fatigue di bandara biasanya terjadi pada pekerja yang bekerja lebih dari 8 jam, belum lagi jika ada request extend dari airlines, yang membutuhkan waktu 8 sampai 9 malam ditambah lagi biasanya pekerja yang bekerja full tersebut pada keesokan harinya, harus kembali bekerja di jam yang sama pada pukul 06.00 Pagi. Kelelahan yang kami rasakan juga dikarenakan keterbatasan petugas yang sedang cuti, sehingga kami harus bekerja full.

Lama Kerja	2. Berapa lama waktu kerja dalam satu hari? Dari pukul berapa hingga pukul berapa? “Saya bekerja selama 8 jam/Hari dari jam 06.00-13.00
	3. Berapa lama waktu kerja dalam satu minggu? Dari hari apa sampai hari apa? “Untuk pekerjaan operasional kami menggunakan sistem shift-shift an . 1 Minggu terdapat 2 hari libur, jadi 3 hari kerja 1 hari libur (off).

	<p>4. Pekerjaan apa saja yang Anda lakukan selain Apron ? Bagaimana pembagian waktu antara pekerjaan tersebut dengan waktu anda bekerja di Apron? Berapa lama waktu anda bekerja di Apron dalam satu hari ?</p> <p>“Tidak ada”</p>
Shift Kerja	<p>5. Pada perusahaan ada berapa jenis <i>shift</i> yang dijalankan ?</p> <p>“Shift Pagi dan Siang, kalah shift pagi 08.00</p>
	<p>6. Berapa lama waktu kerja setiap <i>shift</i>?</p> <p>“8 Jam/Shift”</p>
	<p>7. Apakah ada waktu <i>shift</i> yang mulai atau berakhir antara pukul 10 malam dan 6 pagi?</p> <p>“Tidak ada, biasanya kalau malam hanya sampai jam 19.00”</p>
	<p>8. Apakah <i>shift</i> kerja yang dijalankan bersifat rotasi <i>shift</i> atau <i>shift</i> tetap?</p> <p>“Bersifat tetap, kecuali ada penambahan waktu jam operasional dari bandara, misalnya akan diusulkan mulai dari jam 05.00 Pagi sampai dengann 22.00 Malam”</p>
	<p>9. Setiap berapa lama rotasi kerja <i>shift</i> yang dijalankan?</p> <p>“Setiap 8 Jam/Hari”</p>
	<p>10. Apakah Anda menjalani <i>shift</i> malam selama beberapa hari berturut-turut?</p> <p>“Bersifat random, kadang kadang dalam 1 minggu itu ada 2 kali shift siang, 1 kali shift pagi”</p>
	<p>11. Apakah Anda pernah menjalani <i>double shift</i> ?</p> <p>“Sering, bahkan dalam satu minggu terakhir 4 kali menjalani double shift”</p>
Waktu Istirahat	<p>12. Berapa lama waktu istirahat Anda di tempat kerja?</p> <p>“ Selama 1 jam, akan tetapi tidak menentu juga karena bergantung pada jadwal penerbangan, kalau sepi biasanya kami menggunakan waktu tersebut untuk beristirahat”</p> <p>Apakah menurut Anda waktu istirahat yang ada sudah cukup untuk beristirahat dan pemulihan?</p> <p>“Sangat cukup, dikarenakan tugas kami hanya untuk memantau penerbangan”</p>
	<p>13. Apa saja yang biasanya Anda lakukan pada saat jam istirahat?</p> <p>“ Tidak melakukan aktivitas apapun , biasanya hanya berada dalam kantor dan menunggu arahan, ataupun yang terkait dengan pemantauan” Apakah Anda selalu memastikan bahwa Anda menggunakan waktu istirahat yang ada untuk pemulihan dan tidak melakukan aktivitas lain?</p> <p>“Ya tidak melakukan aktivitas apapun”</p>

	<p>14. Apakah Anda melakukan stretching atau olahraga ringan ketika beristirahat? “Tidak, saya berolahraga dirumah saja”</p>
	<p>15. Apakah perusahaan sudah menyediakan tempat khusus untuk beristirahat? “Kalau untuk seperti tidur, rebahan dan lain sebagainya tidak disediakan, Saya hanya beristirahat di dalam ruangan AMC, adapun seperti di ruangan ini telah disediakan kursi sofa yang bisa saya gunakan untuk rehat” Apakah menurut Anda tempat tersebut sudah cukup nyaman untuk beristirahat? “Sangat nyaman”</p>
	<p>16. Apakah setelah waktu kerja selesai, Anda memiliki waktu pemulihan yang cukup untuk tidur dan melakukan aktivitas lainnya di luar tempat kerja? “Ya,cukup.”</p>
Beban Kerja	<p>17. Apakah menurut Anda pekerjaan yang Anda lakukan saat ini terlalu berat atau terlalu ringan? Mengapa? “Tidak terlalu berat dan tidak terlalu ringan, sedang sedang saja dikarenakan saya sudah cukup lama bekerja disini serta menyesuaikan dengan pekerjaan yang ada”</p>
	<p>18. Bagaimana pola pekerjaan yang dilakukan oleh Anda Apakah pekerjaan Anda bervariasi atau repetitif atau membosankan? “Bervariasi biasanya kami berada di dalam kantor untuk melakukan monitor, dan juga inspeksi yang dilakukan setiap kali dinas/shift”</p>
	<p>19. Bagaimana beban kerja fisik yang Anda jalani? Apakah Anda banyak melakukan pekerjaan yang memerlukan kerja fisik? Jenis pekerjaan apa saja? “Untuk aktivitas fisik saya kira tidak terlalu karena kami lebih sering</p>
	<p>20. Bagaimana beban kerja mental yang Anda jalani? Apakah Anda banyak melakukan pekerjaan yang memerlukan konsentrasi tinggi atau kewaspadaan tinggi? Jenis pekerjaan apa saja? “Untuk beban kerja mental yang ada saya rasa lebih kepada konflik yang mungkin dapat terjadi dengan pekerja lainnya , adapun untuk pekerjaan ini kami sangat sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi dikarenakan kita memantau aktivitas penerbangan yang merupakan tanggung jawab dari pekerjaan yang saya lakukan tentunya dengan tidak menyalahi standar operasional yang dibuat.”</p>
Lingkungan	<p>21. Apakah selama bekerja Anda terpajan langsung</p>

Kerja	<p>dengan debu, bising, temperatur ekstrim, atau getaran yang dapat berkontribusi terhadap timbulnya kelelahan? “Debu dan Kebisingan, karena dibagian APRON ini tingkat kebisingannya cukup tinggi sehingga saat turun lapangan, saya menggunakan Earmuff maupun kacamata, Adapun kebisingan yang ada disekitar APRON membuat saya merasa terganggu, ditambah lagi usia saya yang sudah tua.”</p>
	<p>22. Menurut Anda, pajanan di lingkungan kerja apa lagi yang dapat berkontribusi terhadap timbulnya kelelahan? “Menurut saya tergantung dari pada individu masing masing, adapun dari saya pribadi lebih kepada waktu istirahat, beban kerja yang saya lakukan. Kemudian yang keda faktor cuaca juga mendukung kelelahan seperti saat hujan yang dimana saat kami memantau penerbangan masih dilakukan secara manual bukan melalui cctv sehingga cuaca hujan tersebut membuat kami merasa lelah dan mengantuk“</p>
	<p>23. Menurut Anda apakah lingkungan kerja sudah cukup nyaman untuk Anda bekerja? Apakah ada faktor lingkungan kerja yang membuat Anda tidak nyaman dalam bekerja “Cukup nyaman, untuk faktor lain seperti tekanan dari airlines terkait pekerjaan”</p>
Tidur	<p>24. Berapa lama rata-rata waktu tidur Anda setiap harinya? Apakah Anda mengalami kurang tidur atau terlalu banyak tidur? “Saya tidurnya jam 10 malam, dan bangun jam 5 pagi, kurang lebih 8 jam normalnya, kecuali kalau ada hal yang lainnya saya bisa 6 sampai 7 jam. Selain itu saya manage waktu saya untuk tidur itu harus pada jam 10 malam sehingga saya bisa terbangun dengan cepat ke esokan harinya</p>
	<p>25. Apakah jadwal kerja atau kerja shift sering membatasi Anda untuk mendapatkan waktu tidur yang cukup, sekitar 7-8 jam dalam waktu 24 jam? “Iya, dikarenakan kalau saya shift pagi dan saat ada tambahan pekerjaan otomatis saya harus tidur bukan yang saya rencanakan, sehingga jadwal kerja inilah yang membatasi waktu tidur saya”</p>
	<p>26. Apakah Anda sering mengalami sleep debt (hutang tidur)? Apakah Anda selalu berusaha mengganti waktu tidur tersebut dengan tidur lebih lama di malam selanjutnya? “Jarang,”</p>
	<p>27. Berapa lama waktu perjalanan Anda dari tempat kerja</p>

	<p>ke rumah? Apakah menurut Anda lama perjalanan mempengaruhi waktu tidur/waktu istirahat Anda di rumah?</p> <p>“Jaraknya 10 menit, karena kebetulan saya tinggal di perumahan di sekitar bandara . menurut saya lama perjalanan tidak mempengaruhi waktu tidur saya/istirahat dikarenakan untuk kebandara pun saya biasa juga jalan kaki.”</p>
	<p>28. Apakah Anda menjalankan kegiatan lain di luar jam kerja yang dapat mengurangi waktu tidur Anda?</p> <p>“Tidak Ada”</p>
	<p>29. Apakah Anda selalu mendapatkan kualitas tidur yang baik setiap harinya?</p> <p>“Tidak Ada”</p> <p>Atau ada sesuatu yang sering mengganggu kualitas tidur Anda?</p> <p>“Tidak ada”</p>
Gangguan Tidur	<p>30. Apakah Anda sering mengalami gangguan tidur?</p> <p>“Jarang,” Jika iya, gangguan tidur seperti apa? Menurut Anda, apakah penyebab Anda mengalami gangguan tidur?</p>
	<p>31. Apakah Anda suka mengonsumsi kafein?</p> <p>“Kadang kadang, biasanya saya mengonsumsinya 1 hari 1 cangkir”</p>
Stress	<p>32. Apakah di tempat kerja terdapat hubungan sosial yang kurang baik, seperti misalnya bullying?</p> <p>“Semua baik”</p>
	<p>33. Apakah Anda pernah mengalami konflik dengan rekan kerja ataupun atasan Anda di tempat kerja?</p> <p>“Tidak Pernah”</p>
	<p>34. Apakah Anda pernah mengalami konflik dengan rekan kerja ataupun atasan Anda di tempat kerja?</p> <p>“Tidak Pernah”</p>
	<p>35. Hal-hal apa saja yang dapat membuat Anda stress, baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja?</p> <p>“Selama ini tidak ada”</p>
Kelelahan	<p>36. Kelelahan adalah suatu kondisi kelelahan fisik atau mental yang dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaannya dan biasanya disebabkan karena melakukan terlalu banyak usaha fisik atau mental. Pernahkah Anda mengalami hal serupa?</p> <p>“Kadang kadang”</p>
	<p>37. Menurut Anda apa saja yang dapat menyebabkan Anda mengalami kelelahan?</p> <p>“Waktu kerja yang panjang, adanya pekerjaan yang monoton dan tidak bervariasi sehingga hal tersebut</p>

	membuat saya jenuh “
	38. Apakah Anda mengetahui tanda-tanda awal dari kelelahan sehingga Anda dapat beristirahat? “Pegal badan, badan saya menjadi capek mengantuk, “
	39. Apakah Anda berhenti bekerja ketika Anda menyadari bahwa Anda mengalami kelelahan? “Saya akan tetap lanjut sampai selesai dinas/shift).
	40. Ketika bekerja apa saja yang Anda lakukan agar tetap fokus dan waspada? “untuk tipsnya saya tidak ada, saya hanya fokus menjalani pekerjaan saya”
	41. Apakah Anda pernah mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelelahan? “Tidak ada”
	42. Apakah perusahaan mengizinkan Anda untuk melakukan reschedule waktu kerja untuk beristirahat ketika Anda merasa lelah dan digantikan dengan pekerja yang lain? “Dari bandara membolehkan saya untuk beristirahat, dengan koordinasi bersama dengan atasan, tentunya dengan syarat tidak mengganggu aktivitas pekerjaan yang lain, misalnya saat saya akan bekerja pada hari senin dan malamnya saya merasa lelah atau tidak bisa untuk bekerja maka minta untuk di gantikan dengan rekan saya terkait dengan shift kerja saya”
	43. Apakah Anda memberitahu atasan Anda apabila sedang mengalami kelelahan dan memerlukan waktu untuk beristirahat? “Saya ber koordinasi dengan rekan pengganti dan juga kepala unit sehingga di ketahui siapa yang akan bertanggung jawab untuk pekerjaan yang akan dilakukan”
	44. Apakah perusahaan sudah memiliki prosedur manajemen kelelahan? Dan apakah Anda mengetahui dan mematuhi prosedur tersebut? “Untuk di bandara deo sendiri belum ada terkait dengan manajemen kelelahan maupun prosedur yang terkait”
	45. Apakah anda selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan, misalnya keputusan mengenai jadwal kerja, dll? “Iya,”

Pertanyaan Wawancara Mendalam
(Informan Pendukung)

Pertanyaan Wawancara Mendalam

1. Apakah Anda dapat menjelaskan bagaimana pekerjaan yang saat ini anda kerjakan ?

“Pekerjaan yang saya lakukan seperti memastikan penumpang berangkat dengan aman dan juga sesuai tujuan”

Lama Kerja	2. Berapa lama waktu kerja dalam satu hari? Dari pukul berapa hingga pukul berapa? “Saya bekerja selama 10 Jam /Hari, dari hari senin sampai sabtu,
	3. Berapa lama waktu kerja dalam satu minggu? Dari hari apa sampai hari apa? “Dari hari senin sampai sabtu”
	4. Pekerjaan apa saja yang Anda lakukan selain Apron ? Bagaimana pembagian waktu antara pekerjaan tersebut dengan waktu anda bekerja di Apron? Berapa lama waktu anda bekerja di Apron dalam satu hari ? “Tidak ada”
Shift Kerja	5. Pada perusahaan ada berapa jenis <i>shift</i> yang dijalankan ? “Yang ada itu jam operasional (1 Shift)”
	6. Berapa lama waktu kerja setiap <i>shift</i> ? “Kami masuk dari jam 06.00 Pagi – 15.00 Sore
	7. Apakah ada waktu <i>shift</i> yang mulai atau berakhir antara pukul 10 malam dan 6 pagi? “Tidak ada”
	8. Apakah <i>shift</i> kerja yang dijalankan bersifat rotasi <i>shift</i> atau <i>shift</i> tetap? “Bersifat tetap”
	9. Setiap berapa lama rotasi kerja <i>shift</i> yang dijalankan? “10 Jam”
	10. Apakah Anda menjalani <i>shift</i> malam selama beberapa hari berturut-turut? “Belum Pernah”
	11. Apakah Anda pernah menjalani <i>double shift</i> ? “Pernah”
Waktu Istirahat	12. Berapa lama waktu istirahat Anda di tempat kerja? “Bisa sampai 1 Jam “ Apakah menurut Anda waktu istirahat yang ada sudah cukup untuk beristirahat dan pemulihan?

	<p>“Cukup”</p> <p>13. Apa saja yang biasanya Anda lakukan pada saat jam istirahat? “Hanya bersantai dan tidak melakukan apapun” Apakah Anda selalu memastikan bahwa Anda menggunakan waktu istirahat yang ada untuk pemulihan dan tidak melakukan aktivitas lain? “Iya”</p>
	<p>14. Apakah Anda melakukan stretching atau olahraga ringan ketika beristirahat? “Tidak dalam bekerja, biasanya saya berolahraga setelah saya berada di rumah.”</p>
	<p>15. Apakah perusahaan sudah menyediakan tempat khusus untuk beristirahat? “Ada” Apakah menurut Anda tempat tersebut sudah cukup nyaman untuk beristirahat? “Nyaman”</p>
	<p>16. Apakah setelah waktu kerja selesai, Anda memiliki waktu pemulihan yang cukup untuk tidur dan melakukan aktivitas lainnya di luar tempat kerja? “Iyaa cukup”</p>
Beban Kerja	<p>17. Apakah menurut Anda pekerjaan yang Anda lakukan saat ini terlalu berat atau terlalu ringan? Mengapa? “Sedang sedang saja sih, karena pekerjaan saya tidak terlalu berat”</p>
	<p>18. Bagaimana pola pekerjaan yang dilakukan oleh Anda? Apakah pekerjaan Anda bervariasi atau repetitif atau membosankan? “Bervariasi”</p>
	<p>19. Bagaimana beban kerja fisik yang Anda jalani? “Kalo fisik tidak ada mungkin lebih kepada pola pikir saja” Apakah Anda banyak melakukan pekerjaan yang memerlukan kerja fisik? “Tidak” Jenis pekerjaan apa saja?</p>
	<p>20. Bagaimana beban kerja mental yang Anda jalani? “Lebih ke kewaspadaan tinggi serta konsentrasi “ Apakah Anda banyak melakukan pekerjaan yang memerlukan konsentrasi tinggi atau kewaspadaan tinggi? Jenis pekerjaan apa saja?</p>
Lingkungan Kerja	<p>21. Apakah selama bekerja Anda terpajan langsung dengan debu, bising, temperatur ekstrim, atau getaran yang dapat berkontribusi terhadap timbulnya kelelahan? “Kalau debu, dan juga kebisingan iya karena kita bekerja berada di daerah airtsidenya apron itu sudah pasti terpajan dengan kebisingan maupun debu”</p>

	<p>22. Menurut Anda, pajanan di lingkungan kerja apa lagi yang dapat berkontribusi terhadap timbulnya kelelahan? “Kalau menurut saya itu faktor cuaca karena saat cuaca sedang buruk baik hujan dan juga panas disaat saya bekerja tubuh saya merasakan lelah seperti itu.”</p>
	<p>23. Menurut Anda apakah lingkungan kerja sudah cukup nyaman untuk Anda bekerja? “Untuk Sekarang nyaman” Apakah ada faktor lingkungan kerja yang membuat Anda tidak nyaman dalam bekerja? “Kebisingan, apalagi kalau saya tidak menggunakan alat pelindung telinga”</p>
Tidur	<p>24. Berapa lama rata-rata waktu tidur Anda setiap harinya? “Waktu tidur saya selama 8 jam” Apakah Anda mengalami kurang tidur atau terlalu banyak tidur? “Pernah”</p>
	<p>25. Apakah jadwal kerja atau kerja shift sering membatasi Anda untuk mendapatkan waktu tidur yang cukup, sekitar 7-8 jam dalam waktu 24 jam? “Tidak”</p>
	<p>26. Apakah Anda sering mengalami sleep debt (hutang tidur)? Apakah Anda selalu berusaha mengganti waktu tidur tersebut dengan tidur lebih lama di malam selanjutnya? “Tidak”</p>
	<p>27. Berapa lama waktu perjalanan Anda dari tempat kerja ke rumah? Apakah menurut Anda lama perjalanan mempengaruhi waktu tidur/waktu istirahat Anda di rumah? “Selama 10 Menit”</p>
	<p>28. Apakah Anda menjalankan kegiatan lain di luar jam kerja yang dapat mengurangi waktu tidur Anda? “Untuk saat ini tidak ada”</p>
	<p>29. Apakah Anda selalu mendapatkan kualitas tidur yang baik setiap harinya? “Iya “ Atau ada sesuatu yang sering mengganggu kualitas tidur Anda? “untuk saat ini tidak ada”</p>
Gangguan Tidur	<p>30. Apakah Anda sering mengalami gangguan tidur? Jika iya, gangguan tidur seperti apa? “Tidak” Menurut Anda, apakah penyebab Anda mengalami gangguan tidur?</p>
	<p>31. Apakah Anda suka mengonsumsi kafein? “Kadang Kadang”</p>

Stress	32. Apakah di tempat kerja terdapat hubungan sosial yang kurang baik, seperti misalnya bullying? "Tidak Pernah"
	33. Apakah Anda pernah mengalami konflik dengan rekan kerja ataupun atasan Anda di tempat kerja? "Tidak pernah"
	34. Apakah Anda pernah mengalami konflik dengan rekan kerja ataupun atasan Anda di tempat kerja? "Tidak Pernah"
	35. Hal-hal apa saja yang dapat membuat Anda stress, baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja? "Untuk sampai saat ini tidak ada dikarenakan saya selalu enjoy dalam bekerja"
Kelelahan	36. Kelelahan adalah suatu kondisi kelelahan fisik atau mental yang dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaannya dan biasanya disebabkan karena melakukan terlalu banyak usaha fisik atau mental. Pernahkah Anda mengalami hal serupa? "Iya, akan tetapi hal tersebut tergantung dengan pekerjaan yang saya lakukan"
	37. Menurut Anda apa saja yang dapat menyebabkan Anda mengalami kelelahan? "Seperti aktivitas pekerjaan dilapangan, kemudian kita banyak bergerak dengan memonitor semuanya"
	38. Apakah Anda mengetahui tanda-tanda awal dari kelelahan sehingga Anda dapat beristirahat? "Saya merasa tubuh saya menjadi lemah dan saya mulai merasakan kelelahan tersebut"
	39. Apakah Anda berhenti bekerja ketika Anda menyadari bahwa Anda mengalami kelelahan? "Saya biasanya beristirahat"
	40. Ketika bekerja apa saja yang Anda lakukan agar tetap fokus dan waspada? "Saya menjaga kondisi tubuh saya"
	41. Apakah Anda pernah mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelelahan? "Tidak Pernah"
	42. Apakah perusahaan mengizinkan Anda untuk melakukan reschedule waktu kerja untuk beristirahat ketika Anda merasa lelah dan digantikan dengan pekerja yang lain? "dari perusahaan mengizinkan"
	43. Apakah Anda memberitahu atasan Anda apabila sedang mengalami kelelahan dan memerlukan waktu untuk beristirahat? "Iya kalau saya merasa lelah dan kurang enak badan"

	saya meminta izin untuk beristirahat sebentar”
	44. Apakah perusahaan sudah memiliki prosedur manajemen kelelahan? Dan apakah Anda mengetahui dan mematuhi prosedur tersebut? “Iyaa terdapat prosedur kelelahan”
	45. Apakah anda selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan, misalnya keputusan mengenai jadwal kerja, dll? “Tidak”

**Tabel 4.9 Hasil Identifikasi Risiko Kelelahan Pada Pekerja AMC
Bandar Udara Domino Eduard Osok**

	Identifikasi Bahaya	Potensi Bahaya	Bagaimana Bahaya Menjadi Risiko	Risiko	Loss/Kerugian
Durasi Kerja	Jam Kerja Normal	Lama waktu kerja 8 jam dalam 1 hari	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan kerja
		Waktu kerja 6 hari dalam 1 minggu (48 jam)	Terkena hutang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan kerja
		Lama waktu bekerja dalam 1 hari lebih dari 8 jam	Kurang Waktu Istirahat	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	<i>Double shift</i> (16 jam kerja)	Waktu kerja 7 hari dalam 1 minggu (56 jam)	Terkena hutang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	Sistem kerja <i>request</i>	Jadwal kerja tidak dapat diprediksi dan mengikuti permintaan <i>airlines</i>	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
		Bekerja di luar jam kerja normal	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	Perpanjangan waktu kerja	Perpanjangan waktu kerja dari	Kurang waktu tidur dan	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas

		jam kerja normal/ lembur	istirahat		menurun ● Kecelakaan
Shift Kerja		Shift kerja yaitu rotasi kerja shift	Kualitas tidur terganggu	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
		Tidak ada 1 hari libur dalam 1 minggu	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	Shift malam	Lama shift kerja 8 jam	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	<i>Double shift</i>	Lama shift kerja 16 jam	Kehilangan waktu tidur	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
Beban Kerja	Beban Kerja Fisik	Memarkir Pesawat lebih dari 8 jam sehari	Kurang istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	Beban Kerja Mental	Berkonsentrasi dan waspada lebih dari 8 jam sehari	Kurang istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
Lingkungan Kerja	Daerah Apron	Terpapar bising	Lebih mudah lelah	Kelelahan	● Kehilangan konsentrasi ● Produktivitas kerja menurun
		Terpapar debu	Gangguan pernafasan	Kelelahan	● Produktivitas kerja menurun
		Terpapar suhu	Dehidrasi	Kelelahan	● Produktivitas kerja

		udara exrem			menurun
Waktu Istirahat		Tidak memanfaatkan waktu untuk beristirahat	Kualitas pemulihan kurang baik	Kelelahan	● Produktivitas kerja menurun
Kuantitas tidur	Lama tidur	Lama tidur sekitar 3 – 4 jam dalam periode 24 jam	Kurang tidur	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
		Lama tidur sekitar 5 – 6 jam dalam periode 24 jam	Kurang tidur	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
Gangguan Tidur	Gangguan Tidur	Penyakit gangguan tidur yang diderita, seperti insomnia dan narcolepsy	Kualitas tidur kurang baik Kurang tidur	Kelelahan	● Produktivitas kerja menurun
		Kondisi fisik tidak fit	Kualitas tidur kurang baik Kurang tidur	Kelelahan	● Produktivitas kerja menurun
		Konsumsi obat-obatan	Kurang tidur	Kelelahan	● Produktivitas kerja menurun ● Kehilangan konsentrasi
		Stress	Kurang tidur	Kelelahan	● Produktivitas kerja menurun
Stress		Merasa Burnout atau bosan saat bekerja	Stress	Kelelahan	● Produktivitas kerja menurun ● Kehilangan konsentrasi
		Hubungan dengan rekan kerja yang	Stress <i>Miss</i>	Kelelahan	● Produktivitas kerja menurun

		buruk	<i>communication</i>		<ul style="list-style-type: none"> ● Kehilangan konsentrasi ● Kecelakaan Kerja
		Memikirkan masalah pribadi	Stress Kurang bersemangat dalam bekerja	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehilangan konsentrasi saat bekerja ● Produktivitas kerja menurun ● Kecelakaan Kerja

Tabel 4.10 Identifikasi Risiko Pada Pekerja Loader, Marshaller, GSE, Ramp Handling

	Identifikasi Bahaya	Potensi Bahaya	Bagaimana Bahaya Menjadi Risiko	Risiko	Loss/Kerugian
Durasi Kerja	Jam Kerja Normal	Lama waktu kerja 10 jam dalam 1 hari	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan kerja
		Waktu kerja 6 hari dalam 1 minggu (60 jam)	Terkena hutang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan kerja
		Lama waktu bekerja dalam 1 hari lebih dari 8 jam	Kurang Waktu Istirahat	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	<i>Double shift</i> (20 jam kerja)	Waktu kerja 7 hari dalam 1 minggu (70 jam)	Terkena hutang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	Sistem kerja <i>request</i>	Jadwal kerja tidak dapat diprediksi	Kurang waktu tidur dan	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas

		dan mengikuti permintaan <i>airlines</i>	istirahat		menurun ● Kecelakaan
		Bekerja di luar jam kerja normal	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	Perpanjangan waktu kerja	Perpanjangan waktu kerja dari jam kerja normal/ lembur	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
Shift Kerja		Shift kerja yaitu rotasi kerja shift	Kualitas tidur terganggu	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
		Tidak ada 1 hari libur dalam 1 minggu	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	Shift malam	Lama shift kerja 10 jam	Kurang waktu tidur dan istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	<i>Double shift</i>	Lama shift kerja 20 jam	Kehilangan waktu tidur	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
Beban Kerja	Beban Kerja Fisik	Bekerja lebih dari 10 jam sehari	Kurang istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
	Beban Kerja Mental	Berkonsentrasi dan waspada lebih dari 10 jam sehari	Kurang istirahat	Kelelahan	● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun

					<ul style="list-style-type: none"> ● Kecelakaan
Lingkungan Kerja	Daerah Apron	Terpapar bising	Lebih mudah lelah	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehilangan konsentrasi ● Produktivitas kerja menurun
		Terpapar debu	Gangguan pernafasan	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Produktivitas kerja menurun
		Terpapar suhu udara ekstrem	Dehidrasi	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Produktivitas kerja menurun
Waktu Istirahat		Tidak memanfaatkan waktu untuk beristirahat	Kualitas pemulihan kurang baik	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Produktivitas kerja menurun
Kuantitas tidur	Lama tidur	Lama tidur sekitar 3 – 4 jam dalam periode 24 jam	Kurang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
		Lama tidur sekitar 5 – 6 jam dalam periode 24 jam	Kurang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsentrasi kurang ● Produktivitas menurun ● Kecelakaan
Gangguan Tidur	Gangguan Tidur	Penyakit gangguan tidur yang diderita, seperti insomnia dan narcolepsy	Kualitas tidur kurang baik Kurang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Produktivitas kerja menurun
		Kondisi fisik tidak fit	Kualitas tidur kurang baik Kurang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Produktivitas kerja menurun
		Konsumsi obat-obatan	Kurang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Produktivitas kerja menurun ● Kehilangan konsentrasi

		Stress	Kurang tidur	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Produktivitas kerja menurun
Stress		Merasa Burnout atau bosan saat bekerja	Stress	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Produktivitas kerja menurun ● Kehilangan konsentrasi
		Hubungan dengan rekan kerja yang buruk	Stress <i>Miss communication</i>	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Produktivitas kerja menurun ● Kehilangan konsentrasi ● Kecelakaan Kerja
		Memikirkan masalah pribadi	Stress Kurang bersemangat dalam bekerja	Kelelahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehilangan konsentrasi saat bekerja ● Produktivitas kerja menurun ● Kecelakaan Kerja

Tabel 4.11 Analisis Tingkat Risiko Kelelahan Pekerja AMC

Potensi Bahaya	Risiko	Consequence	Likelihood	Level of risk	Pengendalian Risiko yang dapat dilakukan
Durasi Kerja					
Lama waktu kerja 8 jam dalam 1 hari	Kelelahan	Sedang	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Memberikan waktu kerja istirahat yang terjadwal
Waktu kerja 6 hari dalam 1 minggu (48 jam)	Kelelahan	Sedang	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Memberikan waktu kerja istirahat yang terjadwal
Lama waktu bekerja dalam 1 hari lebih dari 8 jam	Kelelahan	Berat	Sering Terjadi	Tinggi	Membagi lama kerja agar lama kerja tidak lebih dari 8

					jam
Waktu kerja 7 hari dalam 1 minggu (56 jam)	Kelelahan	Sangat Berat	Mungkin Terjadi	Sangat Tinggi	Membagi lama kerja agar lama kerja tidak lebih dari 8 jam
Jadwal kerja tidak dapat diprediksi dan mengikuti permintaan <i>airlines</i>	Kelelahan	Sangat Berat	Sering Terjadi	Sangat Tinggi	Membagi lama kerja agar lama kerja tidak lebih dari 8 jam
Bekerja di luar jam kerja normal	Kelelahan	Berat	Mungkin Terjadi	Tinggi	Membagi lama kerja agar lama kerja tidak lebih dari 8 jam
Perpanjangan waktu kerja dari jam kerja normal/ lembur	Kelelahan	Berat	Mungkin Terjadi	Tinggi	Pemberian lembur diberikan pada pekerja yang <i>fit</i>
Shift Kerja					
Shift kerja yaitu rotasi kerja shift	Kelelahan	Ringan	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Memberikan waktu kerja istirahat yang terjadwal
Tidak ada 1 hari libur dalam 1 minggu	Kelelahan	Sangat Berat	Mungkin Terjadi	Sangat Tinggi	Membagi <i>shift</i> kerja agar lama kerja tidak lebih dari 8 jam
Lama shift kerja 8 jam	Kelelahan	Sedang	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Memberikan waktu kerja istirahat yang terjadwal
Lama shift kerja 16 jam	Kelelahan	Sangat Berat	Mungkin Terjadi	Sangat Tinggi	Membagi <i>shift</i> kerja dan waktu istirahat
Beban Kerja					
Bekerja lebih dari 8 jam sehari	Kelelahan	Berat	Sering Terjadi	Tinggi	Membagi waktu istirahat yang lebih lama jika beban kerja lebih berat
Berkonsentrasi dan waspada lebih dari 8 jam	Kelelahan	Berat	Sering Terjadi	Tinggi	Membagi waktu istirahat yang lebih lama jika beban kerja

sehari					lebih berat
Lingkungan Kerja					
Terpapar bising	Kelelahan	Berat	Sangat Sering Terjadi	Sedang	Pemberian APD <i>ear muff</i>
Terpapar debu	Kelelahan	Sedang	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Pemberian APD masker dan kacamata
Terpapar suhu udara ekstrem	Kelelahan	Berat	Sering Terjadi	Tinggi	Pemberian APD dan pakaian kerja yang sesuai dengan cuaca
Waktu Istirahat					
Tidak memanfaatkan waktu untuk beristirahat	Kelelahan	Berat	Mungkin Terjadi	Tinggi	Penjadwalan istirahat pekerja harus baik
Kuantitas Tidur					
Lama tidur sekitar 3 – 4 jam dalam periode 24 jam	Kelelahan	Sangat Berat	Mungkin Terjadi	Sangat Tinggi	Penjadwalan istirahat pekerja harus baik
Lama tidur sekitar 5 – 6 jam dalam periode 24 jam	Kelelahan	Berat	Mungkin Terjadi	Tinggi	Penjadwalan istirahat pekerja harus baik
Gangguan Tidur					
Penyakit gangguan tidur	Kelelahan	Sangat Berat	Mungkin Terjadi	Sangat Tinggi	Pemberian Kesehatan <i>Check Up</i>
Kondisi fisik tidak fit	Kelelahan	Berat	Mungkin Terjadi	Tinggi	Pemberian Kesehatan <i>Check Up</i>
Konsumsi obat-obatan	Kelelahan	Sedang	Mungkin Terjadi	Tinggi	Pemberian Kesehatan <i>Check Up</i>
Stress	Kelelahan	Berat	Mungkin Terjadi	Tinggi	Pemberian Kesehatan <i>Check Up</i>
Stress					
Merasa <i>Burnout</i> atau bosan saat bekerja	Kelelahan	Berat	Sering Terjadi	Tinggi	Mengadakan aktivitas yang dapat meredakan <i>burnout</i>
Hubungan dengan rekan	Kelelahan	Berat	Jarang	Sangat	Mengadakan aktivitas yang

kerja yang buruk				Tinggi	dapat mempererat hubungan rekan
Memikirkan masalah pribadi	Kelelahan	Sedang	Mungkin Terjadi	Tinggi	Pengadaan kegiatan konsultasi

Tabel 4.12 Analisis Risiko Pekerja Loader, Marshaller, GSE, Ramp Handling

Potensi Bahaya	Risiko	Consequence	Likelihood	Level of risk	Pengendalian Risiko yang dapat dilakukan
Durasi Kerja					
Lama waktu kerja 10 jam dalam 1 hari	Kelelahan	Sedang	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Memberikan waktu kerja istirahat yang terjadwal
Waktu kerja 6 hari dalam 1 minggu (60 jam)	Kelelahan	Sedang	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Memberikan waktu kerja istirahat yang terjadwal
Lama waktu bekerja dalam 1 hari lebih dari 10 jam	Kelelahan	Berat	Sering Terjadi	Tinggi	Membagi lama kerja agar lama kerja tidak lebih dari 10 jam
Waktu kerja 7 hari dalam 1 minggu (70 jam)	Kelelahan	Sangat Berat	Sering Terjadi	Sangat Tinggi	Membagi lama kerja agar lama kerja tidak lebih dari 10 jam
Jadwal kerja tidak dapat diprediksi dan mengikuti permintaan <i>airlines</i>	Kelelahan	Berat	Sering Terjadi	Tinggi	Membagi lama kerja agar lama kerja tidak lebih dari 8 jam
Bekerja di luar jam kerja normal	Kelelahan	Berat	Mungkin Terjadi	Tinggi	Membagi lama kerja agar lama kerja tidak lebih dari 8 jam
Perpanjangan waktu kerja dari jam kerja normal/ lembur	Kelelahan	Sedang	Sering Terjadi	Sedang	Pemberian lembur diberikan pada pekerja yang <i>fit</i>

Shift Kerja					
Shift kerja yaitu rotasi kerja shift	Kelelahan	Ringan	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Memberikan waktu kerja istirahat yang terjadwal
Tidak ada 1 hari libur dalam 1 minggu	Kelelahan	Berat	Sering Terjadi	Tinggi	Membagi <i>shift</i> kerja agar lama kerja tidak lebih dari 10 jam
Lama shift kerja 10 jam	Kelelahan	Sedang	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Memberikan waktu kerja istirahat yang terjadwal
Lama shift kerja 20 jam	Kelelahan	Sangat Berat	Sering Terjadi	Sangat Tinggi	Membagi <i>shift</i> kerja dan waktu istirahat
Beban Kerja					
Bekerja lebih dari 10 jam per hari	Kelelahan	Berat	Sangat Sering Terjadi	Sedang	Membagi waktu istirahat yang lebih lama jika beban kerja lebih berat
Berkonsentrasi dan waspada lebih dari 10 jam sehari	Kelelahan	Berat	Sangat Sering Terjadi	Sedang	Membagi waktu istirahat yang lebih lama jika beban kerja lebih berat
Lingkungan Kerja					
Terpapar bising	Kelelahan	Berat	Sangat Sering Terjadi	Sedang	Pemberian APD <i>ear muff</i>
Terpapar debu	Kelelahan	Sedang	Sangat Sering Terjadi	Rendah	Pemberian APD masker dan kacamata
Terpapar suhu udara ekstrem	Kelelahan	Berat	Sering Terjadi	Tinggi	Pemberian APD dan pakaian kerja yang sesuai dengan cuaca

Waktu Istirahat					
Tidak memanfaatkan waktu untuk beristirahat	Kelelahan	Ringan	Mungkin Terjadi	Sedang	Penjadwalan istirahat pekerja harus baik
Kuantitas Tidur					
Lama tidur sekitar 3 – 4 jam dalam periode 24 jam	Kelelahan	Sangat Berat	Sangat Jarang	Sangat Tinggi	Penjadwalan istirahat pekerja harus baik
Lama tidur sekitar 5 – 6 jam dalam periode 24 jam	Kelelahan	Berat	Mungkin Terjadi	Tinggi	Penjadwalan istirahat pekerja harus baik
Gangguan Tidur					
Penyakit gangguan tidur yang diderita, seperti insomnia dan narcolepsy	Kelelahan	Sangat Berat	Mungkin Terjadi	Sangat Tinggi	Pemberian <i>Check Up</i> Kesehatan
Kondisi fisik tidak fit	Kelelahan	Sedang	Mungkin Terjadi	Tinggi	Pemberian <i>Check Up</i> Kesehatan
Konsumsi obat-obatan	Kelelahan	Ringan	Mungkin Terjadi	Sedang	Pemberian <i>Check Up</i> Kesehatan
Stress	Kelelahan	Berat	Mungkin Terjadi	Tinggi	Pemberian <i>Check Up</i> Kesehatan
Stress					
Merasa Burnout atau bosan saat bekerja	Kelelahan	Berat	Sangat Sering Terjadi	Sedang	Mengadakan aktivitas yang dapat meredakan <i>burnout</i>
Hubungan dengan rekan kerja yang buruk	Kelelahan	Berat	Sangat Jarang	Sangat Tinggi	Mengadakan aktivitas yang dapat mempererat hubungan rekan
Memikirkan masalah pribadi	Kelelahan	Ringan	Mungkin Terjadi	Sedang	Pengadaan kegiatan konsultasi

Tabel 4.13 Pemetaan Risiko Kelelahan Pada Pekerja AMC

Consequensces Durasi Kerja					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					
Mungkin Terjadi				Lama waktu bekerja dalam 1 hari lebih dari 8 jam. Bekerja di luar jam kerja normal. Perpanjangan waktu kerja dari jam kerja normal/ lembur.	Waktu kerja 7 hari dalam 1 minggu (56 jam).
Sering Terjadi					Jadwal kerja tidak dapat diprediksi dan mengikuti permintaan <i>airlines</i> .
Sangat Sering Terjadi			Lama waktu kerja 8 jam dalam 1 hari. Waktu kerja 6 hari dalam 1 minggu.		
Consequenes Shift Kerja					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					

Jarang					
Mungkin Terjadi				Tidak ada 1 hari libur dalam 1 minggu	Lama shift kerja 16 jam
Sering Terjadi					
Sangat Sering Terjadi		Shift kerja, rotasi kerja shift	Lama shift kerja 8 jam		
Consequenes Beban Kerja					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					
Mungkin Terjadi					
Sering Terjadi				Bekerja lebih dari 8 jam Berkonsentrasi dan waspada >8jam sehari	
Sangat Sering Terjadi					
Consequenes Lingkungan Kerja					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					

Mungkin Terjadi					
Sering Terjadi				Terpapar suhu udara exrem	
Sangat Sering Terjadi			Terpapar debu	Terpapar bising	
Consequenes Waktu Istirahat					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					
Mungkin Terjadi				Tidak memanfaatkan waktu untuk beristirahat	
Sering Terjadi					
Sangat Sering Terjadi					
Consequenes Kuantitas Tidur					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					
Mungkin Terjadi				Lama tidur sekitar 5 – 6 jam dalam periode 24 jam	Lama tidur sekitar 3 – 4 jam dalam periode 24 jam
Sering Terjadi					
Sangat					

Consequenes Gangguan Tidur					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sering Terjadi					
Sangat Jarang					Penyakit gangguan tidur yang diderita, seperti insomnia dan narcolepsy
Jarang					
Mungkin Terjadi			Konsumsi obat-obatan	Kondisi fisik tidak fit Stress	
Sering Terjadi					
Sangat Sering Terjadi					
Consequenes Stress					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					Hubungan dengan rekan kerja yang buruk
Jarang					
Mungkin Terjadi			Memikirkan masalah pribadi		
Sering Terjadi				Merasa Burnout atau bosan saat bekerja	
Sangat Sering Terjadi					

Tabel 4.14 Pemetaan Risiko Kelelahan Pada Pekerja Loader, Marshaller, GSE, Ramp Handling

Likelihood		Consequensces Durasi Kerja				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang						
Jarang						
Mungkin Terjadi				Lama waktu bekerja dalam 1 hari lebih dari 10 jam. Bekerja di luar jam kerja normal.		Waktu kerja 7 hari dalam 1 minggu (70 jam).
Sering Terjadi			Perpanjangan waktu kerja dari jam kerja normal/ lembur.	Jadwal kerja tidak dapat diprediksi dan mengikuti permintaan <i>airlines</i> .		
Sangat Sering Terjadi			Lama waktu kerja 10 jam dalam 1 hari. Waktu kerja 10 hari dalam 1 minggu.			
Consequenes Shift Kerja						
Likelihood		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang						
Jarang						

Mungkin Terjadi					Lama shift kerja 20 jam
Sering Terjadi				Tidak ada 1 hari libur dalam 1 minggu	
Sangat Sering Terjadi		Shift kerja, rotasi kerja shift	Lama shift kerja 10 jam		

Consequenes Beban Kerja

Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					
Mungkin Terjadi					
Sering Terjadi				Bekerja >10 jam perhari Berkonsentrasi dan waspada >10jam sehari	
Sangat Sering Terjadi					

Consequenes Lingkungan Kerja

Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					
Mungkin Terjadi					

Sering Terjadi				Terpapar suhu udara exrem	
Sangat Sering Terjadi	Terpapar debu			Terpapar bising	
Consequenes Waktu Istirahat					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					
Mungkin Tejadi				Tidak memanfaatkan waktu untuk beristirahat	
Sering Terjadi					
Sangat Sering Terjadi					
Consequenes Kuantitas Tidur					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					
Mungkin Tejadi				Lama tidur sekitar 5 – 6 jam dalam periode 24 jam	Lama tidur sekitar 3 – 4 jam dalam periode 24 jam
Sering Terjadi					
Sangat Sering Terjadi					

Consequenes Gangguan Tidur					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang					
Jarang					
Mungkin Terjadi		Konsumsi Obat-obatan	Kondisi fisik tidak fit	Stress	Penyakit gangguan tidur yang diderita, seperti insomnia dan narcolepsy
Sering Terjadi					
Sangat Sering Terjadi					
Consequenes Stress					
Likelihood	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Sangat Jarang				Hubungan dengan rekan kerja yang buruk	
Jarang					
Mungkin Terjadi			Memikirkan masalah pribadi		
Sering Terjadi				Merasa Burnout atau bosan saat bekerja	
Sangat Sering Terjadi					

Statistics

		Umur	Jenis Kelamin	Masa Kerja	Lama Kerja	Bagian	Kelelahan Kerja	Pendidikan Terakhir
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.20	1.09	1.54	1.74	2.74	2.89	2.09
Std. Error of Mean		.114	.048	.085	.075	.251	.080	.063
Median		2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00
Mode		2	1	2	2	1 ^a	3	2
Std. Deviation		.677	.284	.505	.443	1.482	.471	.373
Variance		.459	.081	.255	.197	2.197	.222	.139
Range		2	1	1	1	4	3	2
Minimum		1	1	1	1	1	1	1
Maximum		3	2	2	2	5	4	3
Sum		77	38	54	61	96	101	73

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	5	14.3	14.3	14.3
	26-35	18	51.4	51.4	65.7
	36-45	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	32	91.4	91.4	91.4
	Perempuan	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lama	16	45.7	45.7	45.7
	Baru	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Lama Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi Syarat	9	25.7	25.7	25.7
Tidak Memenuhi Syarat	26	74.3	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Bagian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid AMC	9	25.7	25.7	25.7
GSE	9	25.7	25.7	51.4
Loader	6	17.1	17.1	68.6
Marshaller	4	11.4	11.4	80.0
Ramp Handling	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Kelelahan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	2.9	2.9	2.9
Sedang	3	8.6	8.6	11.4
Tinggi	30	85.7	85.7	97.1
Sangat Tinggi	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Kelelahan Kerja	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

Umur * Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kelelahan Kerja				Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Umur	17-25	Count	1	1	2	1	5
		% within Umur	20.0%	20.0%	40.0%	20.0%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	33.3%	6.7%	100.0%	14.3%
		% of Total	2.9%	2.9%	5.7%	2.9%	14.3%
26-35	Count	0	1	17	0	18	
	% within Umur	0.0%	5.6%	94.4%	0.0%	100.0%	
	% within Kelelahan Kerja	0.0%	33.3%	56.7%	0.0%	51.4%	
	% of Total	0.0%	2.9%	48.6%	0.0%	51.4%	
36-45	Count	0	1	11	0	12	
	% within Umur	0.0%	8.3%	91.7%	0.0%	100.0%	
	% within Kelelahan Kerja	0.0%	33.3%	36.7%	0.0%	34.3%	
	% of Total	0.0%	2.9%	31.4%	0.0%	34.3%	
Total	Count	1	3	30	1	35	
	% within Umur	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%	

% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.382 ^a	6	.026
Likelihood Ratio	10.281	6	.113
Linear-by-Linear Association	.936	1	.333
N of Valid Cases	35		

a. 10 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .14.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.641			.026
	Cramer's V	.453			.026
	Contingency Coefficient	.540			.026
Interval by Interval	Pearson's R	.166	.247	.967	.341 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.082	.242	.470	.641 ^c
N of Valid Cases		35			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Kelelahan Kerja	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
Jenis Kelamin * Kelelahan Kerja	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
Masa Kerja * Kelelahan Kerja	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
Lama Kerja * Kelelahan Kerja	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
Bagian * Kelelahan Kerja	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

Crosstab

			Kelelahan Kerja				Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Umur	17-25	Count	1	1	2	1	5
		% within Umur	20.0%	20.0%	40.0%	20.0%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	33.3%	6.7%	100.0%	14.3%
		% of Total	2.9%	2.9%	5.7%	2.9%	14.3%
	26-35	Count	0	1	17	0	18
		% within Umur	0.0%	5.6%	94.4%	0.0%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	0.0%	33.3%	56.7%	0.0%	51.4%

	% of Total	0.0%	2.9%	48.6%	0.0%	51.4%
36-45	Count	0	1	11	0	12
	% within Umur	0.0%	8.3%	91.7%	0.0%	100.0%
	% within Kelelahan Kerja	0.0%	33.3%	36.7%	0.0%	34.3%
	% of Total	0.0%	2.9%	31.4%	0.0%	34.3%
Total	Count	1	3	30	1	35
	% within Umur	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%
	% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.540	.026
	N of Valid Cases	35	

Crosstab

			Kelelahan Kerja				Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki Laki	Count	0	3	29	0	32
		% within Jenis Kelamin	0.0%	9.4%	90.6%	0.0%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	0.0%	100.0%	96.7%	0.0%	91.4%
		% of Total	0.0%	8.6%	82.9%	0.0%	91.4%
	Perempuan	Count	1	0	1	1	3
		% within Jenis Kelamin	33.3%	0.0%	33.3%	33.3%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	0.0%	3.3%	100.0%	8.6%
		% of Total	2.9%	0.0%	2.9%	2.9%	8.6%
Total		Count	1	3	30	1	35
		% within Jenis Kelamin	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.665 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	11.707	3	.008
Linear-by-Linear Association	.710	1	.400
N of Valid Cases	35		

a. 7 cells (87.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .09.

Crosstab

			Kelelahan Kerja				Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Masa Kerja	Lama	Count	0	2	14	0	16
		% within Masa Kerja	0.0%	12.5%	87.5%	0.0%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	0.0%	66.7%	46.7%	0.0%	45.7%
		% of Total	0.0%	5.7%	40.0%	0.0%	45.7%

Baru	Count	1	1	16	1	19
	% within Masa Kerja	5.3%	5.3%	84.2%	5.3%	100.0%
	% within Kelelahan Kerja	100.0%	33.3%	53.3%	100.0%	54.3%
	% of Total	2.9%	2.9%	45.7%	2.9%	54.3%
Total	Count	1	3	30	1	35
	% within Masa Kerja	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%
	% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.226 ^a	3	.527
Likelihood Ratio	2.988	3	.393
Linear-by-Linear Association	.015	1	.902
N of Valid Cases	35		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .46.

Crosstab

			Kelelahan Kerja				Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Lama Kerja	Memenuhi Syarat	Count	1	2	5	1	9
		% within Lama Kerja	11.1%	22.2%	55.6%	11.1%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	66.7%	16.7%	100.0%	25.7%
		% of Total	2.9%	5.7%	14.3%	2.9%	25.7%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	0	1	25	0	26
		% within Lama Kerja	0.0%	3.8%	96.2%	0.0%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	0.0%	33.3%	83.3%	0.0%	74.3%
		% of Total	0.0%	2.9%	71.4%	0.0%	74.3%
Total	Count	1	3	30	1	35	
	% within Lama Kerja	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%	
	% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.697 ^a	3	.021
Likelihood Ratio	9.051	3	.029
Linear-by-Linear Association	2.620	1	.106
N of Valid Cases	35		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .26.

Crosstab

			Kelelahan Kerja				Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Bagian	AMC	Count	1	2	5	1	9
		% within Bagian	11.1%	22.2%	55.6%	11.1%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	66.7%	16.7%	100.0%	25.7%
		% of Total	2.9%	5.7%	14.3%	2.9%	25.7%
	GSE	Count	0	0	9	0	9
		% within Bagian	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	0.0%	0.0%	30.0%	0.0%	25.7%
		% of Total	0.0%	0.0%	25.7%	0.0%	25.7%
	Loader	Count	0	1	5	0	6
		% within Bagian	0.0%	16.7%	83.3%	0.0%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	0.0%	33.3%	16.7%	0.0%	17.1%
		% of Total	0.0%	2.9%	14.3%	0.0%	17.1%
Marshaller	Count	0	0	4	0	4	
	% within Bagian	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%	
	% within Kelelahan Kerja	0.0%	0.0%	13.3%	0.0%	11.4%	
	% of Total	0.0%	0.0%	11.4%	0.0%	11.4%	
Ramp Handling	Count	0	0	7	0	7	
	% within Bagian	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%	
	% within Kelelahan Kerja	0.0%	0.0%	23.3%	0.0%	20.0%	
	% of Total	0.0%	0.0%	20.0%	0.0%	20.0%	
Total	Count	1	3	30	1	35	
	% within Bagian	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%	
	% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	2.9%	8.6%	85.7%	2.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.343 ^a	12	.500
Likelihood Ratio	12.121	12	.436
Linear-by-Linear Association	1.492	1	.222
N of Valid Cases	35		

a. 16 cells (80.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Lampiran Dokumentasi Penelitian

